



PENYULUHAN KESEHATAN FINANSIAL DI BULAN RAMADHAN DAN HARI RAYA IBU IBU DHARMA WANITA KOTA KEDIRI

Zulistiani¹, Susi Damayanti², Dyah Ayu Paramitha³, Moch. Wahyu Widodo⁴, Rony Kurniawan⁵

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri

zulistiani@unpkediri.ac.id

²Universitas Nusantara PGRI Kediri

susidamayanti@unpkediri.ac.id

³Universitas Nusantara PGRI Kediri

dyah.paramithakdr@gmail.com

⁴Universitas Nusantara PGRI Kediri

wahyu.widodo@unpkdr.ac.id

⁵Universitas Nusantara PGRI Kediri

ronykurniawan@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan itu yaitu untuk memberikan penyuluhan tentang cara mengelola keuangan supaya tercipta kesehatan finansial terutama saat Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktik dan diskusi tanya jawab. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di gedung Kilisuci Balai Kota Kediri dengan peserta para ibu anggota Dharma Wanita Kota Kediri. Hasil dari kegiatan masyarakat ini menunjukkan bahwa 1) masih banyak peserta yang tidak melakukan pengelolaan keuangan keluarga dengan baik 2) peserta memahami materi penyuluhan dengan baik dan antusias untuk memulai praktik melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan bantuan aplikasi pencatatan keuangan. Saran pengelolaan keuangan keluarga sebaiknya dilakukan oleh seluruh keluarga agar kondisi keuangan keluarga dapat terkendali sehingga diharapkan keuangan keluarga menjadi sehat keluarga yang sehat keuangannya berarti keluarga yang sejahtera.

Kata Kunci : Kesehatan Finansial Keluarga, Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Keuangan

ABSTRACT

The aim of this activity is to provide counseling on how to manage finances to create financial health, especially during the month of Ramadan and Eid al-Fitr. The methods used are lectures, practice and question and answer discussions. This community service activity was carried out in the Kilisuci building, Kediri City Hall, with the participants being members of the Kediri City Dharma Wanita. The results of this community activity show that 1) there are still many participants who do not manage their family finances well. 2) participants understand the counseling material well and are enthusiastic about starting the practice of family financial planning with the help of a financial recording application. Suggestions for managing family finances should be carried out by the entire family so that the family's financial condition can be controlled so that it is hoped that family finances will be healthy. A financially healthy family means a prosperous family.

Keywords: Family Financial Health, Financial Management, Financial Recording

PENDAHULUAN

Setiap keluarga mempunyai keinginan untuk mampu mencukupi kebutuhan keluarga dengan keadaan finansial yang dimilikinya saat ini. Misalnya mencukupi ykebutuhan harian keluarga, mencukupi kebutuhan biaya pendidikan, mempunyai rumah, kendaraan, maupun tabungan yang cukup untuk masa pensiun. Untuk memenuhi itu semua setiap keluarga harus bisa mengelola keuangan keluarga dengan baik. Oleh karena itu Kesehatan keuangan keluarga sangat penting untuk mencapai tujuan keluarga secara financial sehingga perlu dikelola dengan baik. Setiap keluarga harus mempunyai strategi yang baik dalam mengelola keuangannya untuk memncapai kesejahteraan di masa depan. (sikapi, 2014)

Menurut (OJK, 2017), pengelolaan keuangan keluarga merupakan seni merencanakan keuangan keluarga secara efisien untuk mencapai tujuan kesejahteraan keluarga. Keluarga sejahtera yang mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Masih banyak orang yang bingung membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan. Sehingga ini menjadi masalah dalam hal pemenuhannya sehingga menjadi masalah pula dalam hal mengelola keuangan keluarga. Kebutuhan setiap keluarga akan berbeda antara keluarga satu dengan keluarga yang lainnya. Kebutuhan tersebut juga fluktuatif tergantung kondisi dari masing-masing keluarga.

Manajemen keuangan keluarga yang baik adalah ketika penggunaan dana harus disesuaikan secara seimbang dengan semua sumber dana yang tersedia, sesuai dengan rencana dan penggunaannya. Realisasi dan target harus sejalan dan realistis, serta perlu melakukan evaluasi dan introspeksi keuangan keluarga secara berkala. Semua ini akan berdampak positif, yang pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keluarga yang diidamkan oleh setiap orang/keluarga (Rodhiyah, 2006).

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam pada saat Ramadhan dan lebaran kebutuhan meningkat diiringi dengan meningkatnya harga harga kebutuhan. Oleh karena itu setiap keluarga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik supaya mereka bisa menikmati momen ramadhan dan lebaran dengan bahagia.

Pengabdian masyarakat oleh tim prodi manajemen Universitas Nusantara PGRI kali ini melakukan penyuluhan kepada ibu ibu anggota Dharma wanita kota kediri tentang bagaimana mencapai kesehatan finansial di bulan Ramadhan dan hari raya. Tujuan dari penyuluhan ini

supaya ibu-ibu anggota Dharma Wanita Kota Kediri mampu mengelola keuangan keluarganya sehingga tercapai kesehatan finansial saat bulan Ramadhan maupun Hari Raya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Gedung Kilisuci Balai Kota Kediri pada 21 Mei 2024 dengan pesertanya yaitu para ibu-ibu anggota Dharma Wanita Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, praktik dan diskusi Tanya jawab, berikut perincian metodenya.

1. Metode Ceramah, Peserta penyuluhan diberikan materi tentang:
 - a. Pentingnya kesehatan finansial dalam keluarga
 - b. Ciri-ciri keuangan yang tidak sehat
 - c. Hubungan kesehatan finansial dengan bulan Ramadhan dan hari raya
 - d. Tips mengelola keuangan keluarga untuk mencapai kesehatan finansial
2. Metode praktik
Peserta penyuluhan diajak untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sebagai salah satu cara untuk mengelola keuangan keluarga
3. Metode diskusi
Peserta dan penyaji melakukan sesi diskusi terkait kesehatan finansial keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penjelasan materi

Kesehatan finansial adalah kemampuan sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan, sumber daya keuangan yang tersedia, dan pengetahuan tentang kondisi keuangan dalam upaya memenuhi kebutuhan secara umum. Kesehatan finansial keluarga ini akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sehingga perlu strategi untuk mencapainya. (Renanita & Hidayat, 2023).

Alasan pentingnya kesehatan finansial:

- a. Kemandirian finansial, merupakan keadaan dimana keluarga tidak tergantung dengan pihak lain dalam pemenuhan kebutuhan Dasar keluarga nya. Keluarga

yang mandiri akan bebas berkreasi dan bertumbuh lagi sehingga akan bisa membantu keluarga lain untuk ikut mandiri

- b. Ketahanan terhadap krisis, keluarga yang sehat keuangannya mampu mengelola keuangan keluarga dengan efektif dan efisien sehingga kalau krisis terjadi keluarga tersebut akan bertahan karena mereka mempunyai tabungan ataupun cadangan keuangan darurat.
- c. Tercapainya tujuan finansial, setiap keluarga mempunyai impian (memiliki rumah impian, kendaraan impian, liburan, pergi haji atau umrah, dst). Dengan finansial keluarga yang sehat, keluarga tersebut akan mampu mencapai tujuan tersebut.
- d. Pengurangan stress, keluarga yang sehat finansial tidak akan stress dalam memenuhi kebutuhannya karena semua sudah direncanakan dan dianggarkan dengan baik.
- e. Kemandirian masyarakat, kalau semua keluarga mencapai kesehatan finansialnya. Maka akan tercipta masyarakat yang mandiri yang tidak memerlukan lagi atau berharap lagi dengan bantuan dari pemerintah atau orang lain. Bahkan keluarga ini akan mampu membantu keluarga yang lain.

Hubungan kesehatan finansial dengan bulan Ramadhan dan hari raya.

Pada saat menjelang bulan Ramadhan harga kebutuhan bahan pokok dan keperluannya selalu mengalami kenaikan. Banyak pengeluaran tambahan untuk keperluan bulan Ramadhan dan hari Raya, misalnya berbelanja makanan ekstra untuk berbuka dan sahur. Pengeluaran ekstra pula untuk hal-hal sosial, misalnya berbuka puasa dengan teman, rekan bisnis di restoran. Hal ini menyebabkan pengeluaran ekstra untuk makanan. Dan menjelang lebaran pengeluaran ekstra lagi untuk persiapan hari raya misalnya membeli baju baru, membayar zakat, renovasi rumah, biaya mudik, pemberian hadiah atau angpao untuk keluarga, teman, sedekah, dst.

Begitu banyaknya pengeluaran ekstra di bulan Ramadhan dan hari raya, sehingga kalau dalam keluarga tidak mempunyai kesehatan finansial yang baik maka kebutuhan tidak dapat terpenuhi atau bukan mengalami kondisi keuangan yang tidak

sehat karena mungkin harus mengambil pinjaman atau menjual asetnya untuk memenuhi kebutuhannya. Maka kesehatan finansial sangat penting dalam setiap keadaan bahkan saat bulan Ramadhan dan hari raya. Dengan kesehatan finansial yang baik, maka keluarga akan bisa fokus dan menikmati ibadah di bulan Ramadhan dan hari raya.

Tips untuk mengelola anggaran dengan bijaksana selama Bulan Ramadhan

- a. Buat Anggaran, dengan membuat anggaran keluarga akan
- b. Prioritaskan Kebutuhan Utama
- c. Rencanakan Menu dan masak sendiri
- d. Manfaatkan Diskon dan Promo
- e. Batasilah Pengeluaran Sosial
- f. Rencanakan Donasi dan Sedekah
- g. Evaluasi dan Sesuaikan
- h. Selalu melakukan pencatatan keuangan keluarga



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Penyuluhan

2. Praktik Penggunaan Aplikasi Catatan Keuangan

Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sangat membantu untuk mengendalikan keuangan keluarga. Karena disini ibu sebagai manajer keuangan di keluarga bisa mencatat pemasukan dan pengeluaran rumah tangganya melalui aplikasi yang tersedia di toko digital yang gratis (apps store). Para peserta dimohon oleh penyuluh untuk menginstal aplikasi

pencatatan keuangan sekaligus mulai untuk memmmpraktikannya. Berikut salah satu contoh aplikasi catatn keuangan yang bisa digunakan oleh keluarga:



Gambar 2. Aplikasi Catatan Keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di gedung Kilisuci Balai Kota Kediri dengan peserta para ibu anggota Dharma Wanita Kota Kediri. Tujuan kegiatan itu yaitu untuk memberikan penyuluhan tentang cara mengelola keuangan supaya tercipta kesehatan finansial terutama saat Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktik dan diskusi tanya jawab. Dari penyuluhan ini menunjukkan bahwa 1) masih banyak peserta yang tidak melakukan pengelolaan keuangan keluarga dengan baik 2) peserta memahami materi penyuluhan dengan baik dan antusias untuk memulai praktik melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan bantuan aplikasi pencatatan keuangan.

REKOMENDASI

Pengelolaan keuangan keluarga sebaiknya dilakukan oleh seluruh keluarga agar kondisi keuangan keluarga dapat terkendali sehingga diharapkan keuangan keluarga menjadi sehat, keluarga yang sehat keuangannya berarti keluarga yang sejahtera. Keluarga yang sejahtera mendorong kesejahteraan masyarakatnya sehingga mengangkat pula kemajuan suatu Negara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Peserta para Ibu Anggota Dharma Wanita Kota Kediri, 2) Kepada pemerintah kota Kediri yang membantu terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat., 3) Kepada ibu Kaprodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- OJK. (2017). Perencanaan Keuangan Keluarga. *Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, 1–42. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keluangan.pdf
- Renanita, T., & Hidayat, R. (2023). Kesehatan Keuangan Rumah Tangga di Asia Tenggara: Telaah Cakupan terhadap Literatur. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 16(2), 171–187. <https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.2.171>
- Rodhiyah. (2006). Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. *Forum*, 1. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/forum/article/view/3202>
- Sikapi. (2014). Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. Otoritas Jasa Keuangan (OJK).